

## ANALISIS PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA DAN PENGARUHNYA TERHADAP LIKUIDITAS

Mertyani Sari Dewi<sup>1</sup> Ni Made Rianita<sup>2</sup>

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Email: [mertyanisariidewi@gmail.com](mailto:mertyanisariidewi@gmail.com)<sup>1</sup> [rianita20514@gmail.com](mailto:rianita20514@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Artikel info

---

#### Keywords:

*savings growth, deposit growth,  
third party fund growth, and  
liquidity.*

---

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the growth of third party funds and their effect on liquidity in the LPD Desa Pakraman Gerokgak. The population in this study was the monthly balance sheet financial statements at the LPD, while the sampling was carried out using the LPD data sample in the form of balance reports for the last 5 years 2016-2020 period. The results showed that the Growth of Third Party Funds on Liquidity by calculating the growth ratio and the Loan to Deposit Ratio (LDR) ratio. The growth of third party funds has fluctuated on average around 1.39% each month and the Loan to Deposit Ratio (LDR) from 2014 to 2018 has reached a fairly good value from the criteria for assessing bank soundness based on the established liquidity aspects.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga dan pengaruhnya terhadap likuiditas pada LPD Desa Pakraman Gerokgak. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca bulanan pada LPD Desa Pakraman Gerokgak, sedangkan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampel data LPD Desa Pakraman Gerokgak berupa laporan Neraca selama 5 tahun terakhir periode 2016- 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga terhadap Likuiditas dengan perhitungan rasio pertumbuhan dan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). Pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami fluktuasi rata-rata sekitar 1,39% setiap bulannya dan Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) pada tahun 2016 sampai dengan 2020 telah mencapai nilai yang cukup baik dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan aspek likuiditas yang ditetapkan.

---

### Corresponden author:

Email:

[mertyanisariidewi@gmail.com](mailto:mertyanisariidewi@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Bali memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan Provinsi lainnya di Indonesia, keunikan tersebut adalah eksistensi *Desa Pakraman*. Desa pakraman adalah salah satu bentuk dari lembaga sosial. Desa pakraman dituntut untuk memiliki perekonomian yang mandiri, maka pada tahun 1984 pemerintah Bali

mencetuskan pendirian Lembaga Perkreditan Desa diseluruh desa pakraman di Bali. Menurut Peraturan Daerah Provinsi Bali nomor 4 tahun 2012 “Lembaga Perkreditan Desa yang selanjutnya disebut LPD adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman”.

LPD memiliki peranan yang sangat strategis bagi masyarakat setempat karena selama ini telah melayani Usaha Mikro Kecil (UMK) dan masyarakat pedesaan melalui pelayanan jasa keuangan. Sejak digagasnya LPD pertama kali sampai saat ini, LPD mengemban fungsi sebagai pendorong pembangunan ekonomi masyarakat melalui tabungan yang terarah, serta penyaluran kredit atau modal yang efektif.

LPD diharapkan mampu memberantas sistem ijon dan gadai gelap yang sering terjadi di masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka secara umum Lembaga Perkreditan Desa memiliki fungsi menghimpun dana serta menyalurkan kembali dana dalam bentuk kredit

LPD dapat melakukan penghimpunan sejumlah dana dari masyarakat, baik perorangan, kelompok, lembaga masyarakat, maupun badan hukum tertentu. Dana dari masyarakat ini sering disebut dengan dana pihak ketiga yang biasanya terdiri atas beberapa jenis, yaitu deposito dan simpanan tabungan. deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Dan tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu (Lukman Dendawijaya, 2009).

Salah satu penggunaan dana pihak ketiga adalah sebagai alat likuid untuk memperkuat likuiditas (Ismail, 2011). Sedangkan Menurut Nurastuti (2011) “ dana yang dihimpun dari masyarakat (sebagai dana dari pihak ketiga) prioritas pertama penggunaannya adalah penyediaan dana sebagai alat likuid untuk deposit yang sewaktu-waktu menarik kembali dana yang disimpannya ke dalam bank”. Dengan meningkatnya dana pihak ketiga yang dihimpun akan meningkatkan persediaan uang tunai yang ada pada LPD. Sehingga semakin besar dana pihak ketiga yang

dihimpun akan meningkatkan kemampuan LPD memenuhi kewajiban lancarnya sesegera mungkin dengan uang tunai yang dimiliki.

Likuiditas merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Dengan kata lain dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan (Kasmir,2010).Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu badan usaha untuk memenuhi kebutuhan finansialnya yang harus dipenuhi. Jika perusahaan mampu membayar kewajibannya,maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan sebagai perusahaan likuid. Namun sebaliknya, jika perusahaan tersebut tidak dapat membayar kewajibannya, maka perusahaan tersebut dinyatakan tidak likuid. Dana pihak ketiga mempunyai hubungan saling terkait dengan likuiditas, karena semakin besar dana pihak ketiga yang disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka akan semakin tinggi tingkat likuiditas bank. Semakin meningkatnya dana pihak ketiga akan membuat bank semakin meningkatkan penyaluran pembiayaan dan tidak adanya dana menganggur (*idle fund*). Untuk mengetahui kemampuan membayar suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah perkembangan aktiva lancar, jumlah kredit dan dana pihak ketiga perusahaan.

Dari data yang didapat perkembangan aktiva lancar, jumlah kredit dan dana pihak ketiga pada LPD Desa pakraman Gerokgak. Dimana pada tahun 2016 ke tahun 2017 aktiva lancar mengalami kenaikan sebesar 8,82%, jumlah kredit yang disalurkan sebesar 33,05% dan persentase dana pihak ketiga sebesar 18,42%. Sedangkan pada tahun 2018 dana pihak ketiga meningkat secara signifikan yaitu sebesar 24,23%, namun penyaluran jumlah kredit dan aktiva lancar mengalami penurunan. dari kondisi tersebut

mengidentifikasi bahwa pesatnya pertumbuhan dana pihak ketiga tidak selalu diikuti dengan naiknya penyaluran jumlah kredit dan bertambahnya aktiva lancar. Dari tabel diatas dapat dilihat juga dilihat bahwa rata rata aktiva lancar mengalami penurunan tiap tahunnya sebesar -1,99% sedangkan rata rata kenaikan jumlah kredit setiap tahunnya sebesar 22,36% dan rata rata pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 19,73%. Hal ini mengindikasikan bahwa minimnya rata-rata kenaikan aktiva lancar disebabkan oleh besarnya rata-rata kenaikan jumlah penyaluran kredit dibanding rata-rata kenaikan dana pihak ketiga. Kondisi tersebut akan mengarah pada kemampuan membayar perusahaan. Dimana, apabila rata-rata kenaikan dana pihak ketiga lebih besar dari kenaikan aktiva lancar, maka kemampuan membayar perusahaan akan menurun, begitu sebaliknya apabila rata rata kenaikan aktiva lancar lebih besar dari rata-rata kenaikan dana pihak ketiga, maka kemampuan membayar perusahaan akan meningkat.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan yakni di LPD Desa Pakraman Gerokgak. Penetapan objek penelitian pada lokasi ini karena ada masalah menarik mengenai pengaruh dana pihak ketiga jika dikaitkan dengan kemampuan likuiditas perusahaan. Yaitu besarnya rata-rata kenaikan dana pihak ketiga dibandingkan dengan rata-rata kenaikan aktiva lancar akan mengarah pada kemampuan membayar pada LPD Desa Pakraman Gerokgak.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan neraca bulanan pada LPD Desa Pakraman Gerokgak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purpostive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan sampel dalam penelitian ini

yaitu data keuangan 5 tahun terakhir yaitu periode 2016 - 2020, sehingga didapat sebanyak 60 sampel laporan keuangan bulanan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi komponen aktiva lancar yang terdiri dari: kas dan piutang, serta dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito yang diambil dari laporan keuangan neraca LPD Desa Pakraman Gerokgak periode 2016-2020.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

**Teknik pengumpulan data** Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik melihat dan mencatat hal-hal yang perlu diperlukan terkait dengan aktiva lancar, jumlah kredit, dan total dana pihak ketiga berupa neraca LPD Desa Pakraman Gerokgak periode 2016-2020.

## Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahapan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Tahap ini disusun secara sistematis agar memperoleh data secara sistematis pula. Dalam penelitian ini akan dikerjakan melalui beberapa tahapan diantaranya :

## Menghitung Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga merupakan salah satu sumber dana terbesar yang dimiliki oleh LPD. Semakin besar pertumbuhan dana pihak ketiga oleh suatu bank maka penyaluran kredit akan semakin besar pula, hal ini akan meningkatkan likuiditas perusahaan. dalam penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga dapat diukur menggunakan rasio pertumbuhan.

- a) Untuk mengetahui pertumbuhan tabungan dapat diukur dengan rasio pertumbuhan, antara lain dengan rumus :

$$\frac{T(t) - T(t-1)}{T(t-1)} \times 100 \%$$

- b) Untuk mengetahui pertumbuhan deposito dapat diukur dengan rasio pertumbuhan deposito dengan rumus :

$$\frac{D(t) - D(t-1)}{D(t-1)} \times 100 \%$$

- c) Untuk mengetahui pertumbuhan dana pihak ketiga LPD Desa Pakraman Gerokgak yang dapat diukur dengan rasio pertumbuhan antara lain dengan rumus:

$$\frac{DPK(t) - DPK(t-1)}{DPK(t-1)} \times 100 \%$$

### Menghitung Likuiditas

Untuk mengetahui likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak menggunakan rasio LDR (*load to deposit ratio*) dengan membandingkan total jumlah kredit dengan total dana pihak ketiga yang dihimpun dikali 100% yang dinyatakan dalam bentuk persentase(%). Perhitungan likuiditas dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100 \%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh berupa laporan kegiatan bulanan akan dianalisis dan diuji untuk memperoleh hasil penelitian yang relevan serta mampu memberikan gambaran awal tentang masalah yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan neraca bulanan kegiatan tahunan dari tahun 2016-2020 berupa data rasio (dalam bentuk persentase) dengan jumlah data sebanyak 60 dan akan dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dan uji asumsi klasik dengan bantuan aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for windows.

Teknik analisis regresi berganda dapat digunakan untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh secara serempak antara variabel bebas terhadap variabel terikat setelah lolos uji asumsi klasik yang didalamnya terdapat uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

### Pembahasan

#### Pengaruh Pertumbuhan Tabungan Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai signifikan untuk variabel pertumbuhan tabungan sebesar  $0,009 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan tabungan memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ester LSP Panjaitan (2005) yaitu bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pernyataan Ismail (2011) bahwa salah satu fungsi dana pihak ketiga yaitu sebagai alat likuid untuk memperkuat likuiditas. Begitu pula Nurastuti (2011) yang menyatakan dana yang dihimpun dari masyarakat (sebagai dana dari pihak ketiga) prioritas pertama penggunaannya adalah penyediaan dana sebagai alat likuid untuk depositan yang sewaktu-waktu menarik kembali dana yang disimpannya. Fungsi dana pihak ketiga sebagai sumber alat likuid memiliki peranan dalam meningkatkan likuiditas.

#### Pengaruh Pertumbuhan Deposito Terhadap Likuiditas

Hasil penelitian menunjukkan besarnya nilai signifikan untuk variabel pertumbuhan deposito sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara parsial

pertumbuhan deposito memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jen karisma granita (2011), dengan hasil bahwa DPK berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas (LDR). Hasanudin dan Prihatiningsih (2010) dan Pratama (2009) juga menunjukkan hasil bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap LDR.

### **Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Likuiditas**

Hasil penelitiannya menunjukkan besarnya nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti pertumbuhan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Martono (2010) dana pihak ketiga (DPK) dapat dijadikan rasio pengukur untuk menilai kemampuan bank dalam memenuhi kebutuhan likuiditas akibat penarikan dana oleh pihak ketiga dengan menggunakan alat-alat likuid bank yang tersedia. Alat likuid bank terdiri dari uang kas, saldo giro pada bank sentral dan bank bank koresponden. Semakin besar rasio ini maka semakin baik pula posisi likuiditas perusahaan yang bersangkutan karena dengan memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Pertumbuhan tabungan memiliki nilai signifikan sebesar  $0,009 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan tabungan memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan tabungan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.
2. Pertumbuhan deposito memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < \text{nilai } \alpha (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak. Ini berarti secara parsial pertumbuhan deposito memiliki pengaruh yang nyata terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.
3. Pertumbuhan dana pihak ketiga memiliki nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti pertumbuhan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak. Dengan demikian hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu pertumbuhan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap likuiditas adalah teruji kebenarannya.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat penulis ajukan pada pihak LPD Desa Pakraman Gerokgak adalah, berhubung dana pihak ketiga yang terdiri dari tabungan dan deposito berpengaruh signifikan terhadap likuiditas LPD Desa Pakraman Gerokgak, maka disarankan kepada LPD Desa Pakraman Gerokgak

untuk lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat. Dengan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, maka masyarakat akan menaruh uangnya di LPD Desa Pakraman Gerogkak baik dalam bentuk tabungan ataupun deposito.

## DAFTAR RUJUKAN

- Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Hasibuan, H. Malayu S.P. 2011. *Dasar dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan*. Edisi Kesatu. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Cahyani, Ni Putu Dian Prapita. 2013. *Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada LPD Di Desa Badung*. *E - Journal Manajemen Universitas Udayana*.
- Kasmir. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Andhika, Sujana. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Operasional". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lapoliwa.N dan Daniel S. Kuswandi. 2000. *Akuntansi Perbankan: Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia
- Lukman Syamsudin. 2002. *manajemen keuangan perusahaan, edisi baru, cetakan ketujuh*, jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasiruddin. 2005. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio (LDR) di BPR Wilayah Kerja kantor Bank Indonesia Semarang*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Asing*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kuncoro dan Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE , Yogyakarta
- Elfianto, Nugroho. 2011. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal kerja, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur 2005-2009 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurastuti, Wiji. 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2010. "dasar-dasar pembelanjaan perusahaan". (edisi ke-4). yogyakarta : BPFE
- Riyadi, Slamet. 2006. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Suryono.2005. *Pengaruh non performing loan(NPL), Likuiditas dan rentabilitas terhadap rasio kecakupan modal*. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*
- Veithzal Rivai. (2007). *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2012 Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Pekreditan Desa. Tersedia pada <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id>.
- Hani, syafrida. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan. UMSU PRESS.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa. Tersedia pada <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id>.
- Siamat, Dahlan. 2004, *Manajemen Lembaga Keuangan Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Susilo, Sri Y, dkk, 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS".

Semarang: Badan Penerbit Universitas  
Diponegoro